

Analisis Biaya dan Pendapatan Unit Haemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Propinsi Lampung tahun 2007

Christiani, Fera

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=65047&lokasi=lokal>

Abstrak

Perubahan pengelolaan rumah sakit pemerintah dari orientasi sosial menjadi orientasi sosial bisnis, hal ini terjadi karena perubahan tuntutan dari konsumen sebagai pengguna dan juga oleh pemberi pelayanan selain itu menyongsong era Globalisasi, perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan, persaingan antar rumah sakit dan kondisi keuangan pemerintah yang terbelas dalam pembiayaan rumah sakit. Peningkatan mutu yang baik dan terjangkau oleh ekonomi konsumen secara umum. RSUD dr.H.Abdul Moeloek Propinsi Lampung merupakan salah satu rumah sakit swadana pemerintah yang mengemban misi sosial dan juga merupakan rumah sakit pusat rujukan di propinsi Lampung, sejak meningkatnya kebutuhan masyarakat akan Mesin cuci darah atau haemodialisa tahun 1999, telah berperan untuk mengadakan alat tersebut dengan melakukan Outsourcing dengan pihak ketiga dengan perjanjian Pinjam pakai mesin dan pembelian haemodialisa set kepada perusahaan tersebut. Paket haemodialisa tersebut seharga Rp.549.350 untuk yang baru dan Rp.454.350 untuk yang Reuse. Dengan tarif Perda Rp. 729.350 baru dan Rp. 634.350 untuk yang Reuse. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat berapa Cost yang harus dikeluarkan unit Haemodialisa dan berapa Revenue yang didapat dari tindakan tersebut tahun 2007, penelitian ini bersifat Operasional Research melalui pendekatan Kualitatif. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa, Revenue yang didapat unit haemodialisa setelah dikurangi Cost ada Surplus. Dari hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa unit haemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Propinsi Lampung, dengan sistem Outsourcing mempunyai potensi untuk mendapatkan Surplus lebih besar apabila dilakukan dengan investasi sendiri mesin Haemodialisa., mensosialisasikan kepada Dinkes dan Jajarannya, melakukan penelitian lebih lanjut terhadap unit lain yang akan melakukan Outsourcing.

Change of management of governmental hospital of social orientation of social orientation of business, matter of iteijadi because change of demand of consumer as consumer as well as by giver of that pelayananselain welcome Globalimtion era, growth of and science of tehnologi in health area, emulation between monetary condition and hospital of limited goverment in defrayal of hospital. top notch Improvement and reached by Consumer economics in general. RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Lampung Province to represent one of the hospital of innate governmental which is carry of social mission as well as representing hospital center province reference Float, its of requirement of Blood washing machine society will or year haernodialisa 1999, sharing to perform a the the appliance by doing/conducting Outsourcing with third patty with agreement Borrow to wear machine and purchasing of haemodilaisa set to company package of Haemodialisa the at the price of Rp.549.350 for the things newly and Rp.454.350 for the things Reuse. With tariff of Perda Rp. 729.350 newly and Rp. 634.350 for the things Reuse Intention of this research is to get how much/many Cost which must be released by unit of Haemodialim and how much/many got Revenue of action of year 2007, this research have the character of Operational of Research pass approach Qualitative. From result of research got by result of that, got by Revenue is unit of haemodialisa after lessened by Cost there is Surplus. From result of research, hence concluded that unit of haemodialisa RSUD Dr. H. Abdul

Moelock Province Float, with system of Outsourcing potency mernpunyai to get bigger Surplus if Done/conducted with invesment alone machine of Haemodialisa, socializing to Board of directors and of Sta5` only, Melakukan furthermore advance research to other unit to do/conduct Out Sourcing.</p>